

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3. 1. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan penelitian ini. Pertama, hasil penelitian ini akan dipublikasikan di ASIA EFL Journal yang terbit di Hongkong. Langkah-langkahnya sudah dimulai dengan mencermati segala persyaratan yang diminta oleh jurnal tersebut yakni isi penelitian (research content with wideworld impact) dan bahasa laporan penelitian yakni *academic standard of English language* dengan bantuan Prof. DR. Mohammed Amin Embi-alumni University of Leeds United Kingdom dan profesor senior TESL di Fakultas Pendidikan Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM). Kedua, variable-variabel yang dikaji dalam penelitian dapat dipecah-pecah menjadi beberapa penelitian kecil yang memungkinkan mahasiswa S1 Program Studi Bahasa Inggris FKIP UR-khususnya-untuk melaporkannya menjadi beberapa thesis (tugas akhir perkuliahannya di program strata satu (S1)). Ketiga, penelitian akan memperkaya metode belajar dan mengajar Bahasa Inggris di SLTA di Provinsi Riau, di Program Studi Bahasa Inggris di Indonesia, serta English Department di berbagai kawasan di dunia.

3. 2. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya berbagai tujuan tersebut diatas, penelitian ini akan memiliki berbagai manfaat yakni sebagai berikut:

1. Terhadap siswa SLTA baik negeri maupun swasta di Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selat Panjang dan sekitarnya mempunyai pedoman belajan bahasa Inggris yang kongkret dalam pemanfaatan potensi-potensi diri dalam menghadapi berbagai permasalahan belajar seperti daya ingat (memori), daya berfikir (kognitif), daya kompensasi (kompensasi), daya meta-kognitif (metacognitive), daya afektif (affectif), dan daya social (sosial).
2. Guru-guru bahasa Inggris di Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selat Panjang dan sekitarnya di akan memiliki pedoman kerja atau informasi-informasi yang sangat penting tentang pemakaian strategi-strategi belajar bahasa Inggris berdasarkan pemanfaatan berbagai potensi diri tersebut diatas (memory strategies, cognitive strategies, compensation strategies, metacognitive strategies, affective strategies, and social strategies). Disamping itu, guru-guru juga memiliki informasi yang akurat

tentang strategi-strategi yang dipakai oleh siswa SLTA dalam belajar bahasa Inggris secara umum (general English) dan empat kemampuan bahasa serta kosakata dan tatabahasa (the four language skills as well as vocabulary and structure).

3. Guru inti mata pelajaran bahasa Inggris (core English teacher) di Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selat Panjang dan sekitarnya, juga memiliki pedoman kerja dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang terfokus kepada pendekatan, metode, teknik, dan strategi belajar mengajar bersama guru-guru bahasa Inggris di musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) baik tingkat kota, provinsi dan nasional.